Nama: Apriando Pratama

NIM: 181420167

Tugas-4 "Agama"

1. Salah satu unsur agama adalah kepercayaan agama, jelaskan apa maksudnya.

Jawaban:

a) Kepercayaan agama, yakni suatu prinsip yang dianggap benar tanpa ada keraguan

lagi.

b) Simbol agama, yakni identitas agama yang dianut umatnya.

c) Praktek keagamaan, yakni hubungan vertikal antara manusia dan Tuhan-Nya, dan

hubungan horizontal atau hubungan antar umat beragama sesuai dengan ajaran

agama.

d) Pengalaman keagamaan, yakni berbagai bentuk pengalaman keagamaan yang

dialami oleh penganut-penganut secara pribadi.

e) Umat beragama, yakni penganut masing-masing agama.

2. Mengapa agama berfungsi sebagai pengawasan social?

Jawaban:

Fungsi agama sebagai kontrol social, Para penganut agama akan terikat batinnya pada

ajaran agama yang dipeluknya, baik secara pribadi maupun secara kelompok. Oleh

penganutnya, ajaran agama tersebut dianggap sebagai pengawasan sosial secara

individu maupun kelompok.

3. Jelaskan perbedaan antara agama samawi dan agama ardhi

Jawaban:

Agama Samawi adalah agama yang turun dari langit seperti majusi, yahudi,

nasrani dan islam.

Agama ardhi adalah agama yang diciptakan oleh manusia seperti budha, hindu,

konghuchu, dan lain-lain.

4. Menagapa akal manusia butuh agama

Jawaban:

Allah menganugerahkan akal kepada manusia—tidak diberikan kepada hewan—untuk berpikir. Tidak disebut manusia bila tidak berpikir, bahkan satu-satunya pekerjaan manusia adalah berpikir. Dengan adanya akal yang diberikan Allah swt. pada diri setiap manusia, ia mampu memastikan adanya Allah, Pencipta alam semesta. Sebab, keberadaan alam semesta yang lemah, terbatas, serba kurang dan saling membutuhkan pasti merupakan makhluk. Hal itu memastikan adanya *al-Khâliq* yang menciptakannya. Dengan demikian, kebutuhan manusia pada agama didorong oleh kesimpulan akal. Lebih jauh, akal manusia juga mampu memilah dan memilih akidah dan agama yang benar. Akidah batil akan dengan mudah diketahui dan dibantah oleh akal manusia. Sebaliknya, argumentasi akidah yang benar pasti tak terbantahkan karena memiliki kesesuaian logika.

5. Apa yang di maksud dengan cara beragama secara tradisional

Jawaban:

cara beragama berdasar tradisi. Cara ini mengikuti cara beragama nenek moyang, leluhur, atau orang-orang dari angkatan sebelumnya. Pemeluk cara agama tradisional pada umumnya kuat dalam beragama, sulit menerima hal-hal keagamaan yang baru atau pembaharuan, dan tidak berminat bertukar agama.